BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang terjadi di lapangan.

Adapun dari segi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan analisis data yang berbentuk numeric atau angka. [1]

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen.* Metode penelitian ini membantu peneliti untuk melihat hubungan kasual dari berbagai macam situasi yang ada. [2]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Only Design.* Sejumlah subjek diambil dari populasi tertentu dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. [3]

---

[1] Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif,* (Jakarta: PT Fajar Interoratama Mandiri, 2015), h. 109

[2] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 162

[3] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 117

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan penelitian eksperimen semu dengan desain ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dua kelompok secara random, yaitu kelas eksperimen dan kelas control.
2. Memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen.
3. Mengadakan tes T untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
4. Mencari hasil tes dari kedua kelompok kemudian mencari perbedaan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan.
5. Menggunakan tes statistik untuk melihat apakah perbedaan itu signifikan atau tidak.[4]

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Rancangan Penelitian

Kelas	**Perlakuan**	**Post-test**
Kelas eksperimen	X	T
Kelas kontrol	-	T

Sumber: Wina Sanjaya (2013, h.104)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berupa metode *Hypnoteacing*

T : Tes akhir yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

[4] Wina Sanjaya, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), h. 104

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs N 4 Padang Pariaman yang terletak di jalan Simaka Km. 10 Tandikat, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[5]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs N 4 Padang Pariaman tahun ajaran 2017/2018. Jumlah seluruh peserta didik yang ada di kelas VIII adalah 165 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs N 4 Padang Pariaman Tahun 2017/2018

NO	KELAS	JUMLAH
1	VIII.1	30 siswa
2	VIII.2	28 siswa
3	VIII.3	32 siswa
4	VIII.4	32 siswa
5	VIII.5	32 siswa
TOTAL		154 siswa

Sumber: Tata Usaha MTs N 4 Padang Pariaman

UIN IMAM BONJOL PADANG

[5] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 53

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat juga didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. [6]

Berdasarkan populasi yang telah penulis paparkan di atas, maka teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan untuk menentukan sampel adalah *Simple Random Sampling.* Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk penelitian ini penulis memilih pengambilan sampel dengan cara undian.[7]

Penulis melakukan pemilihan sampel secara *random* dengan cara undian, cara ini digunakan bila jumlah sampel yang diperlukan kecil misalnya dari populasi sebanyak 5 kelas, hanya diperlukan 2 kelas sebagai sampel, maka disiapkan 5 guntingan kertas kecil, kemudian pada guntingan kertas-kertas tadi telah ditulis nomor kemudian di gulung, semua gulungan kertas dimasukkan dalam kotak

UIN IMAM BONJOL PADANG

[6] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder,* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h.74

[7] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: ALVABETA, 2017), h. 63

dan dikocok, selanjutnya diambil 2 gulungan kertas tadi secara acak, maka diperoleh 2 kelas yang digunakan sebagai sampel.[8]

Sesuai dengan langkah-langkah pengambilan sampel di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen yang akan mendapat perlakuan penerapan metode *hypnoteaching* dan kelas VIII.3 sebagai kelas kontrol dengan metode konvensional.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada Tahap ini dipersiapkan sesuatu yang dipergunakan dalam penelitian yaitu :

a. Menetapkan tempat penelitian
b. Menentukan jadwal penelitian
c. Mempersiapkan kelas eksperimen dan control
d. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk lokal eksperimen (Lampiran I) dan lokal kontros (Lampiran II) sebagai pedoman dalam proses pengajaran.
e. Mempersiapkan pedoman observasi pelaksanaan metode *hypnoteaching*
f. Mempersiapkan kisi-kisi uji coba angket motivasi.
g. Mempersiapkan uji coba angket motivasi belajar
h. Melakukan uji coba angket motivasi belajar

UIN IMAM BONJOL PADANG

[8] Suprapto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service, 2013), h. 66

i. Mempersiapkan angket motivasi belajar yang akan diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran

2. Tahap pelaksanaan

Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama dari segi materi. Kedua kelas sampel hanya dibedakan dalam metode pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1. Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar . c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan	**1. Pendahuluan** a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat* b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Menyampaikan kompetensi dasar

UIN IMAM BONJOL PADANG

dengan kegiatan pembelajaran. d. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi. f. Melakukan motivasi dan appersepsi g. Memberikan penjelasan Tentang langkah-langkah pembelajaran dengan Metode *Hypnoteaching*	dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah. f. Melakukan motivasi dan appersepsi tentang ibrah berdirinya Dinasti Abbasiyah dan implementasi sikap bijaksana dari memahami materi berdirinya Dinasti Abbasiyah
2. Kegiatan Inti a. Peserta didik bersama-sama meneriakan Yelling yang sudah disepakati (*Yelling)* b. Peserta didik mendengarkan hal penting yang akan disampaikan guru terkait dengan materi pembelajaran (Jam Tenang) c. Peserta didik mulai mendiskusikan materi yang	2. Kegiatan Inti a. Peserta didik mengamati peta konsep tentang Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiya. (Mengamati). b. Peserta didik membaca buku teks tentang Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah (Mengumpulkan data). c. Peserta didik menanyakan langsung kepada pendidik tentang materi yang kurang dipahami. (Menanya) d. Peserta didik mengerjakan tugas

UIN IMAM BONJOL PADANG

akan dipelajari (Jam Diskusi) d. Peserta didik boleh melepaskan penat sesuai keinginan masing-masing (Jam Lepas) e. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya (Ajarkan dan Pujian) f. Peserta didik mencatat materi penting yang disampaikan temannya. g. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran dan peserta didik menjawabnya langsung (Pertanyaan Ajaib)	yang diberikan oleh pendidik secara individual (Asosiasi) e. Peserta didik dan pendidik sama-sama memeriksa lembar jawaban peserta didik yang ditukarkan dengan teman disampingnya. (Komunikasi). f. Pendidik menanyakan materi yang belum dipahami peserta didik.
3. Kegiatan Penutup a. Pendidik memberikan pemantapan terhadap materi pelajaran yang sudah didiskusikan peserta didik. b. Pendidik bersama perserta didik menyimpulkan materi yang telah	3. Kegiatan Penutup a. Pendidik memberikan pemantapan terhadap materi pelajaran yang sudah didiskusikan peserta didik. b. Pendidik bersama perserta didik menyimpulkan materi yang telah

UIN IMAM BONJOL PADANG

didiskusikan. c. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik e. Pendidik menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdalah* f. Pendidik mengucapkan salam	didiskusikan. c. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik e. Pendidik menutup/mengakhiri pembelajaran dengan membaca *hamdalah* f. Mengucapkan salam

3.Tahap akhir

a. Memberikan tes akhir pada kedua kelas sampel setelah penelitian berakhir, guna melihat hasil perlakuan yang telah diberikan.

b. Mengolah data dari kedua kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas (kontrol).

c. Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknis analisis yang digunakan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa kata dan istilah sebagai berikut:

Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

Metode Hypnoteaching : Menciptakan proses pembelajaran mensugesti peserta didik dengan menggunakan kata-kata yang bersifat persuasive sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan menarik

Motivasi : Motivasi belajar merupakan segala bentuk dorongan yang berasal dari dalam ataupun luar peserta didik yang dapat mengarahkan dan menggairahkan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik yang ditandai dengan tekun menghadapi tugas, ulet, mandiri, minat yang tinggi, cepat bosan dengan tugas rutin yang tidak kreatif serta berprestasi sehingga hasil belajarpun meningkat.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Jadi, maksud dari judul penelitian ini adalah melihat bagaimana pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 4 Padang Pariaman.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian artinya peralatan yang dibutuhkan dalam penelitian.[9] Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan angket.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran penerapan metode hypnoteaching dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adapun kisi-kisi lembar observasi adalah sebagai berikut ini:

No	Langkah-langkah Metode Hypnoteaching	Aspek yang diamati
1	Niat dan motivasi	Guru memerintahkan peserta didik untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
		Guru memberikan motivasi kepada peserta didik pentingnya belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
2	*Pacing*	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
		Guru menggunakan gerakan dan mimik wajah.
		Guru mengajak peserta didik untuk meneriakan yel-yel.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[9] Lufri, *Kiat Memahami dan Melakukan penelitian*, (Padang: UNP Press, 2007), h. 102

3	*Leading*	Guru mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran.
		Guru mengarahkan peserta didik untuk diskusi.
		Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktekkan cara belajar dengan ajarkan dan pujian
4	Menggunakan kata Positif	Guru menggunakan kata-kata positif dalam proses pembelajaran.
5	Memberikan pujian	Guru memberikan reward melalui kata-kata dan gerak tubuh.
6	Modeling	Guru memberikan contoh yang baik kepada peserta didik melalui ucapan yang baik.
7	Menguasai materi	Guru menyampaikan materi secara kontektual.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Angket

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari responden, dalam hal ini adalah peserta didik. Lembar angket ini diperlukan untuk mengukur seberapa besar motivasi yang ada pada diri peserta didik setelah diterapkannya metode

hypnoteaching pada kelas eksperimen dan melakukan perbandingan dengan kelas kontrol.

Skala yang digunakan unuk mengukur angket motivasi belajar peserta didik adalah skala interval dengan jenis skala likert kisaran 1-4. Adapun alternative jawaban dalam pengisian angket yang digunakan adalah:

Item +	Item -
4 = Selalu	1= Selalu
3 = Sering	2= Sering
2 = Kadang-kadang	3= Kadang-kadang
1 = Tidak Pernah	4=Tidak Pernah

Agar instrumen menjadi alat ukur yang baik, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi angket berdasarkan indikator motivasi belaja. Maka untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran V.
b. Mempersiapkan butir pernyataan angket yang digunakan dalam penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun
c. Melakukan uji coba angket pada kelas lain yang sederajat.
d. Dari hasil uji coba, dilakukan analisis angket secara statistik untuk mengetahui validitas, reliabilitas, agar didapat instrumen yang baik.
e. Dari hasil di atas maka diperoleh pernyataan untuk instrument angket motivasi belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran IX

UIN IMAM BONJOL PADANG

H. Teknik Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Angket

Validitas berarti sejauah mana alat ukur dapat mngukur apa yang ingin kita ukur. Untuk mengukur validitas angket digunakan *rumus korelasi product momen* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\ (\sum Y)}{\sqrt{\{N\ \sum X^2 - (\sum X)^2\}\ \{N\ \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari uji validitas ini sebanyak 30 item pernyataan angket motivasi belajar, maka diperoleh 25 item yang valid yaitu item no 1, 2, 3,4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 ,11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29. Sedankan untuk item yang tidak valid terdapat 5 item pernyataan yaitu no 2, 15, 22, 25, 29. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran VII.

b. Uji Reliabilitas Angket

UIN IMAM BONJOL PADANG

Angket yang sudah valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus alpha berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dari uji realiabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan angket motivasi belar mempunyai relibilitas yang tinggi, yaitu 1, 00.ntuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran VIII.

I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi dan angket motivasi belajar.

1. Pedoman Observasi

   Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan metode *hypnoteaching* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan pedoman observasi ini penulis sebagai observer akan menilai apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam sudah sesuai dengan sintaks metode *hypnoteaching*. (lampiran IV)

2. Angket atau Kusioner

   Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dan diisi oleh responden. [10]

   Dalam penelitian ini angket akan diberikan kepada peserta didik yang dijadikan kelask kontrol maupun kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

UIN IMAM BONJOL PADANG

J. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui derajat pencapaian motivasi belajar peserta didik maka bisa digunakan rumus berikut: [11]

---

[10]Burhan Bungin,*Metode PenelitianKuantitatif*, (Jakarta :Kencana, 2006), h.123

$$DP = \frac{\sum x}{Nx\sum itemxSkala\,Tertinggi}$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian

$\sum X$ = Total Skor Hasil Pengukuran

$\sum$ item = Jumlah Butir Instrumen

N = Jumlah Responden:

Untuk menarik kesimpulan dilakukan Uji T. Sebelum melakukan Uji T maka dilakukan uji prasyarat berikut ini:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah skor angket motivasi belajar berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan uji Lilliefors.

UIN IMAM BONJOL PADANG

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data mempunyai variansi yang homogeny atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *F*, langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas variansi adalah :

1) Menghitung variansi masing-masing kelompok data

[11]Syahron Lubis, Metodologi Penelitian Pendidikan. (Padang: Sukabima Press, 2011), h. 87

Analisis variansi digunakan untuk membandingkan rata-rata kelompok dalam variable dependen. Analisis variansi dipakai untuk menilai hasil-hasil eksperimen, yaitu pengaruh variable perlakuan(treatment) terhadap variable dependen yang sedang dikenai perlakuan. [12]

2) Menghitung *F* dengan rumus

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana :

F = varians kelompok data

S_1^2 = varians data kelas eksperimen

S_2^2 = varians data kelas kontrol. [13]

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Untuk uji hipotesis digunakan rumus berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1{}^2 + (n_2 - 1)S_2{}^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Selanjutnya dilakukan Uji T dengan rumus sebagai berikut:

[12]Yulius Slamet, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, (Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan, 2008), h. 129.

[13]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung:Sinar Baru, 2005), h. 250

$$t = \frac{\overline{x - \overline{x}}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana:

$\overline{x_1}$ = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\overline{x_2}$ = Nilai rata-rata kelas kontrol

$S_2^{\ 2}$ = variansi dari kedua sampel

n_1 = Banyak peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyak peserta didik kelas kontrol

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Uji-t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan dihipotesiskan oleh sipeneliti. Rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-t ini adalah sebagai berikut atau bisa juga menggunakan program SPSS versi 16.[14]

Jika $\alpha > 0{,}025$ maka H_0 diterima

Jika $\alpha < 0{,}025$ maka H_0 ditolak.

[14]*Op. Cit.*,C. Trihendradi, h. 133-137